

Peningkatan Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Literasi pada Anak Usia Dini di Paud Nurrohman Kota Serang

Santi Riana Dewi*¹, Martina Rahmawati Masitoh²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya, Indonesia
*e-mail: santirianadewi@yahoo.co.id¹, martina.r.masitoh@gmail.com²

Abstrak

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab bagi perkembangan literasi anak usia dini. Guru berperan pada peningkatan literasi di sekolah, sedangkan orang tua berperan saat anak berada di rumah. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kesibukan orang tua serta kurangnya literasi mengenai pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya kemampuan anak dalam berliterasi, karena kurangnya pendampingan pada anak saat berada di rumah. Selain itu masih diperlukan penambahan koleksi buku bacaan, serta sarana dan prasarana penunjang literasi di rumah maupun di sekolah. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua, maka diadakan program sharing session dan pemberian hibah buku bacaan tentang kehidupan, buku baca tulis, dan numerasi bagi anak usia dini. Pengabdian dilaksanakan di PAUD Nurrohman kota Serang, Banten. Hasil kegiatan ini adalah orang tua mampu memberikan pengaruh terhadap pemahaman pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat literasi, serta memberikan motivasi berprestasi bagi anak. Program sharing session dapat menjadi salah satu kegiatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peran orang tua dalam meningkatkan minat literasi pada anak usia dini. Sehingga minat literasi dan motivasi berprestasi pada anak dapat tercapai sesuai harapan.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Literasi, Motivasi, Sharing Session

Abstract

Parents have a role and responsibility for the development of early childhood literacy. Teachers play a role in increasing literacy at school, while parents play a role when children are at home. The problems currently faced are the busyness of parents and the lack of literacy regarding the importance of the role of parents in children's education. This is one of the causes of children's lack of literacy skills, due to the lack of assistance for children when they are at home. Apart from that, there is still a need to increase the collection of reading books, as well as facilities and infrastructure to support literacy at home and at school. The aim of the service was to increase understanding of the importance of the role of parents, so a sharing session program was held and grants were given for reading books about life, reading and writing books and numeracy for early childhood. The service was carried out at PAUD Nurrohman, Serang City, Banten. The results of the sharing session program for parents were able to influence the understanding of the importance of the role of parents in increasing interest in literacy for young children, as well as providing achievement motivation for children. The sharing session program can be an effective activity to increase knowledge and understanding of the role of parents in increasing interest in literacy in early childhood. So that children's interest in literacy and achievement motivation can be achieved as expected.

Keywords: Early Childhood, Literacy, Motivation, Sharing Session

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh para dosen. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan peran dan kontribusi secara nyata dosen dalam melaksanakan tugas untuk membantu pemerintah dalam bidang pendidikan pada umumnya dan meningkatkan peran orang tua selaku pendidik pertama bagi anak-anak penerus bangsa. Sebagaimana diketahui orang tua memiliki peran dan tanggungjawab penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari anak masih di usia dini. Di kota Serang, Banten masih sangat dibutuhkan dan ditingkatkan peran orang tua dalam meningkatkan minat literasi pada anak usia dini. Dalam implementasinya tentu diperlukan cara-cara yang khusus karena yang akan ditingkatkan minat literasinya adalah anak usia dini yang berusia kisaran usia

5 sampai 6 tahun. Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan program *sharing session* yang narasumbernya adalah para dosen. Pada saat *sharing session* akan disampaikan materi mengenai peran orang tua hebat melalui pemberian motivasi berprestasi dan peningkatan literasi anak usia dini serta diskusi serta berbagi pengalaman dalam meningkatkan minat literasi pada anak usia dini. Rumusan masalahnya adalah apakah program *sharing session* bagi orang tua memberikan pengaruh terhadap pemahaman pentingnya peran orang tua untuk meningkatkan minat literasi bagi anak usia dini, dan apakah pemberian motivasi berprestasi bagi anak akan meningkatkan minat literasi bagi anak usia dini. Serta apakah dengan banyaknya buku bacaan dan pengetahuan mampu meningkatkan literasi bagi orang tua dan anak. Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian adalah untuk meningkatkan minat literasi pada anak melalui peningkatan peran orang tua hebat. Yang dimaksud dengan orang tua hebat di sini adalah orang tua yang mampu membimbing dan memotivasi anak untuk berprestasi dengan memperkaya literasi sejak usia dini. Pengabdian dilaksanakan di PAUD Nurrohman kota Serang, Banten. Peserta pada program ini diikuti oleh guru-guru PAUD dan orang tua murid PAUD.

Materi yang diberikan pada program *sharing session* meliputi, pengertian dari literasi bagi anak usia dini, rasa ingin tahu, kemampuan berpikir praktis, berbahasa lisan, dan kemampuan membaca dan menulis. Selanjutnya pemahaman tentang pentingnya literasi, kapan dimulainya pengembangan mengenai kemampuan literasi, perkembangan literasi anak pada usia 5- 6 tahun. Selain itu disampaikan juga mengenai materi bagaimana menumbuhkan budaya literasi di lingkungan rumah dan sekolah, pengenalan kepustakaan, dan perintisan perpustakaan baik di rumah maupun disekolah. Dan berbagi pengalaman serta diskusi, tanya jawab yang berhubungan dengan upaya peningkatan motivasi berprestasi dengan pendekatan meningkatkan minat literasi. Terdapat beberapa kajian literatur terdahulu yang menunjukkan hasil dari kegiatan pengabdian dan penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan literasi dan motivasi berprestasi. yang merupakan dasar dari pelaksanaan pengabdian yang dilakukan. Adanya kerjasama dan kesadaran para orang tua sebagai guru di rumah dan juga sebagai bagian dari yang dididik, maka ektivitas belajar mengajar yang dilakukan di rumah akan dapat berjalan dengan lancar tanpa mengurangi kualitas belajar itu sendiri dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di rumah (Subarto, 2020).

Selain itu pendapat yang lain menyampaikan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat berarti bagi anak didik yang berada pada masa untuk memasuki dunia sekolah ataupun pada anak usia dini. Hal tersebut disebabkan karena posisi orang tua adalah sebagai madrasah pertama anak sebelum dan sesudah memasuki masa sekolah yang dimulai dari sekolah PAUD untuk pengembangan tentang sifat kepribadian dan mengenai pengembangan insani (Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N, 2018). Konsep berikutnya menunjukkan kontribusi utama orang tua di masa pandemi COVID-19 sangatlah berarti. Pada pendidikan orang tua tidak hanya semata mengenai mencerdaskan anak, tetapi untuk membentuk kepribadian, karakter individu, nilai-nilai keagamaan serta terbentuknya moral budi pekerti yang luhur. Orang tua berperan sebagai guru sambung dari guru yang ada di lembaga pendidikan formal, orang tua adalah guru bagi anak di kediaman masing-masing (Iftitah, S., & Anawaty, M., 2020). Adapun hasil penelitian didapatkan temuan adanya pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap peran orang tua dalam penggunaan teknologi terutama gadget sangat signifikan. Sehingga penggunaan teknologi dengan bimbingan dan arahan orang tua sangatlah berarti bagi pertumbuhan anak dalam penguasaan pengetahuan sesuai dengan keadaan yang terkini (Asmawati, L, 2022).

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan hasil bahwa keeratan hubungan yang terjadi antara orang tua pada kedisiplinan adalah sangat lemah dan pada hubungan dengan pendidik di sekolah menunjukkan hasil yang berbeda yaitu sangat erat. Adapun jika dilakukan bersama-sama antara orang tua dan pendidik di sekolah menunjukkan hasil yang lemah dan hubungan tidak menunjukkan arah yang sama. Ini menjadi hasil yang berbeda, maka disarankan agar terjalin hubungan yang lebih erat antara orang tua dan pendidik di sekolah. Sehingga mampu mengoptimalkan peran mereka untuk memberikan arahan kepada anak usia dini dalam hal meningkatkan perilaku disiplin (Martsiswati, E., & Suryono, Y, 2014). Konsep selanjutnya menyatakan bahwa proses dalam pendidikan dapat dilakukan dengan maksimal jika terdapat motivasi pada diri anak. Motivasi yang diperlukan adalah motivasi dari dalam diri anak itu sendiri

atau motivasi dari luar diri anak. Pada masa pandemi motivasi ini sangat penting untuk ditumbuhkan pada anak, selain hal tersebut perlu diberikan pola pendidikan dengan pola asuh bersifat demokratis dalam memberikan bimbingan, sehingga anak pada usia dini mampu memberikan pendapatnya secara bebas (Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M, 2021). Hasil penelitian lain di Majalengka terhadap anak usia 4 -6 tahun mendapatkan hasil bahwa orang tua memiliki peran dalam memberikan motivasi, pembimbingan dan pendampingan bagi anak. Pembimbingan untuk pengembangan dan kemampuan anak pada bidang bahasa, baca tulis dan berhitung untuk persiapan memasuki dunia sekolah agar tidak mendapatkan kesulitan dalam mengikuti masa sekolah nantinya. Pengenalan awal pada anak dapat dilakukan sejak dini dengan metode yang menggembirakan dan menyenangkan, sehingga pengembangan penguasaan literasi dapat mencapai sesuai harapan dan kebutuhan anak (Juniarti, Y. & Nurlaeni, 2017).

Pelaksanaan program pengabdian ini dilandasi pada temuan bahwa orang tua merupakan seorang motivator bagi anak-anak. Orang tua diwajibkan untuk selalu memberikan dukungan kepada anak agar memiliki semangat berliterasi, dengan dukungan tersebut diharapkan anak juga akan bersemangat untuk meraih prestasi dan senang berliterasi. Terdapat beberapa poin penting agar anak memiliki motivasi untuk berprestasi adalah orang tua harus mengetahui hasil belajar anak, orang tua memberikan hadiah untuk pencapaian anak dan memberikan hukuman yang mendidik jika anak melakukan kesalahan, serta memberikan peralatan dan memfasilitasi kebutuhan anak yang menunjang keperluan berliterasi. Selanjutnya orang tua senantiasa memberikan perhatian terhadap tumbuh kembang anak dalam belajar (Wahidin, 2019). Pada dasarnya anak-anak adalah pribadi yang unik dengan potensi yang dimiliki masing-masing anak. Peran orang tua pada masa anak usia dini yang biasa juga disebut dengan masa *golden age* sangatlah diperlukan, karena pada masa usia ini anak akan mengalami pengembangan yang sangat cepat (R Rijkiyani, R., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N, 2022). Selanjutnya temuan yang lain menunjukkan bahwa perhatian akan kasih sayang dan kedisiplinan adalah kebutuhan utama anak untuk terbentuknya karakter yang sehat. Kasih sayang dan disiplin tidak dapat dipisahkan, hal ini harus dilakukan dengan cara yang seimbang, kasih merupakan sebab dan motif, sedangkan disiplin adalah wujud dari kasih sayang (Hendra, V, 2015). Kajian berikutnya menunjukkan bahwa orang tua harus dapat menjadi contoh bagi anak-anak. Perilaku orang tua akan menjadi panutan anak, maka orang tua memiliki peran penting dalam mempengaruhi anak. Seperti tindak tutur di lingkungan rumah, lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh pada perkembangan bahasa anak. Sehingga diperlukan stimulus dari orang tua untuk dapat meningkatkan ketrampilan berbahasa anak sebagai kemampuan untuk bersosialisasi sejak usia dini (Anggraini, N, 2020).

Berdasarkan konsep dan temuan dari hasil penelitian serta pelaksanaan pengabdian yang terdahulu dapat dirangkum bahwa peran orang tua dalam meningkatkan literasi di luar sekolah sangatlah berarti bagi pengembangan anak usia dini dan anak yang akan memasuki masa sekolah. Hal ini menjadi latar belakang yang kuat melakukan peningkatan peran orang tua untuk meningkatkan minat literasi bagi anak usia dini di kota Serang, melalui kegiatan program *sharing session* mengenai peran orang tua hebat melalui pemberian motivasi berprestasi, peningkatan literasi anak usia dini, serta diskusi berbagi pengalaman dalam meningkatkan minat literasi pada anak usia dini.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di PAUD Nurrohman kota Serang provinsi Banten pada bulan Juni tahun 2023. Program yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan *sharing session* dengan tema peningkatan peran orang tua hebat dalam meningkatkan minat literasi pada anak usia dini. Tujuan dari kegiatan *sharing session* adalah untuk memberikan materi tentang peran orang tua dalam meningkatkan literasi saat berada di rumah. Sehingga peran literasi bagi anak tidak hanya dipasrahkan kepada pihak sekolah yaitu guru, tetapi orang tua juga turut serta berperan aktif dalam memberikan motivasi berprestasi dengan meningkatkan literasi. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan literasi pengenalan literasi numerasi dan

baca tulis dengan metode belajar sambil bermain dan menyenangkan. Dengan tujuan setelah mengikuti program *sharing session* orang tua akan semakin paham tentang pentingnya peran orangtua untuk perkembangan pendidikan dan membentuk akhlak yang baik serta minat sejak dini untuk melakukan literasi sejak dini. Program ini diawali dengan melakukan observasi, meminta izin pada pihak PAUD yaitu kepada kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana perkembangan literasi pada anak didik serta peran serta orang tua dalam meningkatkan motivasi literasi pada anak didik. Setelah diketahui keadaan minat literasi anak dan peran orang tua serta sarana dan prasarana pendukung literasi, maka diadakanlah program *sharing session*. Program *sharing session* diikuti oleh guru dan orang tua murid PAUD. Program *sharing session* dimulai dengan penyampaian materi tentang pentingnya peran orang tua hebat melalui pemberian motivasi berprestasi dengan meningkatkan minat literasi bagi anak usia dini. Hal ini ditujukan agar orang tua mengetahui tentang konsep literasi anak usia dini, menumbuhkan rasa ingin tahu anak, kemampuan berpikir pada anak, penggunaan bahasa lisan yang benar dan baik, dan kemampuan anak untuk membaca dan menulis, serta literasi numerasi. Sebagaimana diketahui literasi anak pada usia dini sangat erat dengan kemampuan anak dalam berbahasa anak. Sehingga diperlukan penggunaan panca indera agar mudah untuk melakukan literasi, meliputi penggunaan Indera penglihatan, peraba, pendengaran, pengecap dan penciuman. Materi meliputi pemberian penjelasan dan pengetahuan tentang mengapa literasi penting bagi anak usia dini, serta mengetahui kapan kemampuan literasi mulai dikembangkan untuk anak usia dini. Selain itu materi disampaikan mengenai pengetahuan tentang bagaimana literasi anak usia dini khususnya siswa PAUD yang berusia 5-6 tahun. Program *sharing session* diakhiri dengan sesi tanya jawab dan *sharing* pengalaman dari guru, orang tua dan narasumber yang berhubungan dengan upaya meningkatkan minat literasi bagi anak usia dini. Diharapkan dengan adanya tanya jawab, diskusi, dan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang literasi dapat menambah wawasan dan pengetahuan orang tua, serta dapat meningkatkan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi literasi bagi anak. Pencapaian dari pelaksanaan *sharing session* ini dapat dilihat dari antusiasme orang tua untuk dapat meningkatkan perannya dalam memberikan literasi pada anak, mampu menjadi tauladan, serta menjadikan rumah adalah rumah literasi untuk mencapai cita-cita yang mulia yaitu menghasilkan anak-anak yang sehat, cerdas, berakhlak, berbahagia dan mampu menghadapi tantangan di masa depan untuk Indonesia maju dan bermartabat. Berikut di bawah ini adalah tabel tahapan pelaksanaan program *sharing session*.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan *Sharing Session* pada Pengabdian Kepada Masyarakat.

No.	Rencana Kegiatan	Peran Serta		
		Perguruan Tinggi	Guru	Orang Tua
1	Persiapan identifikasi masalah	Dosen dan Guru mengidentifikasi masalah yang ada di PAUD.	Kepala PAUD dan guru membantu mengidentifikasi masalah yang ada di PAUD.	Orang tua murid PAUD ikut serta berpartisipasi dalam identifikasi masalah yang ada di PAUD.
	Identifikasi peserta	Dosen memberikan fasilitas yang dibutuhkan dan mengidentifikasi peserta <i>sharing session</i> .	Kepala sekolah PAUD mengidentifikasi orang tua yang akan menjadi peserta <i>sharing session</i> .	Orang tua memberikan data peserta <i>sharing session</i> .
	Penyiapan materi, barang dan peralatan.	Dosen memfasilitasi kebutuhan materi, barang, dan peralatan yang akan digunakan.	Kepala sekolah dan guru membantu dalam persiapan pelaksanaan yang berhubungan dengan materi, barang, dan peralatan yang akan digunakan.	Orang tua berpartisipasi membantu dalam memberikan dukungan dan kesiapan untuk kegiatan yang akan dilakukan.
2	Pelaksanaan kegiatan <i>Sharing Session</i> pada sesi penyampaian materi.	Dosen memberikan materi sesuai dengan tema pada <i>sharing session</i> . Mahasiswa	Kepala sekolah dan guru membantu dan ikut serta sebagai peserta pada <i>sharing session</i> .	Orang tua berperan aktif dan menjadi peserta pada <i>sharing session</i> .

	membantu bidang dokumentasi kegiatan.		
Pelaksanaan sesi tanya jawab.	Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta, dan memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki, serta pengalaman.	Kepala sekolah dan guru berperan aktif pada sesi tanya jawab mengenai pengetahuan, kompetensi dan pengalaman selama menjadi pendidik.	Orang tua berperan aktif pada pelaksanaan sesi tanya jawab, dengan aktif bertanya.
Pelaksanaan sesi berbagi pengalaman.	Dosen berbagi pengalaman secara langsung dan tidak langsung pada sesi berbagi pengalaman.	Kepala sekolah dan guru berperan aktif dan membantu pada sesi berbagi pengalaman selama menjadi pendidik.	Orang tua berpartisipasi dan berperan aktif pada sesi berbagi pengalaman yang dialami sebagai orang tua pendidik.
3. Pelaksanaan pemberian hibah buku bacaan dan alat penunjang peningkatan literasi.	Dosen memberikan hibah buku bacaan dan alat penunjang peningkatan literasi.	Kepala sekolah dan guru menerima hibah buku bacaan dan alat penunjang peningkatan literasi.	Orang tua dan murid menerima hibah buku bacaan dan alat penunjang peningkatan literasi.
4. Evaluasi.	Dosen melakukan penilaian mengenai pelaksanaan kegiatan, umpan balik, dan rencana selanjutnya.	Kepala sekolah dan guru melakukan penilaian kegiatan, umpan balik, rencana ketja sama selanjutnya.	Orang tua memberikan saran dan masukan untuk kegiatan selanjutnya.
5. Pelaporan.	Dosen membuat laporan kegiatan.	Kepala sekolah dan guru memberikan data yang diperlukan.	Orang tua memberikan data yang diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan program *sharing session* yang dilaksanakan pada PAUD Nurroman kota Serang, Banten pada bulan Juni tahun 2023. Program *sharing session* diikuti oleh guru dan orang tua murid PAUD, akan dijelaskan di Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kegiatan Pelaksanaan *Sharing Session* untuk Meningkatkan Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Literasi pada Anak Usia Dini.

No.	Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Pelaksanaan kegiatan <i>Sharing Session</i> pada sesi penyampaian materi.	Peserta memiliki pengetahuan dan mampu mengimplementasikan untuk berperan lebih aktif meningkatkan minat literasi anak usia dini.
2	Pelaksanaan sesi tanya jawab.	Peserta mendapatkan pengetahuan, jawaban, dan mampu menghadapi serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan minat literasi pada anak usia dini.
3	Pelaksanaan sesi berbagi pengalaman.	Peserta mendapatkan pengetahuan, pelajaran, dan pengalaman, serta alternatif solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan minat literasi pada anak usia dini.
4	Pelaksanaan pemberian hibah buku bacaan.	Peserta mendapatkan tambahan koleksi buku bacaan untuk meningkatkan minat literasi dan motivasi berprestasi bagi anak usia dini.
5	Pelaksanaan pemberian hibah alat penunjang peningkatan literasi.	Peserta mendapatkan tambahan alat penunjang untuk meningkatkan kenyamanan dan semangat berliterasi bagi anak usia dini.

Berdasarkan hasil di tabel tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa peran guru di sekolah dan peran orang tua untuk meningkatkan literasi dan semangat berprestasi bagi anak usia dini sangatlah berarti untuk pembentukan karakter, pengetahuan, serta prestasi anak. Peningkatan peran orang tua sebagai guru di rumah dapat dilaksanakan dengan mengadakan program pengabdian melalui *sharing session* dan penambahan koleksi buku bacaan mengenai pengetahuan hidup dan kehidupan, serta buku baca tulis serta numerasi pada PAUD.

3.1. Dokumentasi Kegiatan *Sharing Session*

Berikut ini adalah gambar dokumentasi kegiatan *Sharing Session*, dengan tema peran orang tua dalam meningkatkan minat literasi pada anak usia dini.



Gambar 1. Pemberian Materi mengenai Peran Orang Tua Hebat untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini oleh Narasumber 1.

Pada gambar ini menunjukkan kegiatan saat dosen sebagai narasumber, memberikan materi tentang peran orang tua hebat untuk meningkatkan minat literasi dan motivasi berprestasi pada anak. Dosen memberikan materi berupa *fotocopy* materi yang akan dijelaskan, selanjutnya dilakukan pemaparan materi, yang diakhiri dengan sesi tanya jawab.



Gambar 2. Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman dalam Usaha Meningkatkan Minat Literasi pada Anak Usia Dini oleh Narasumber 2.

Pada gambar ini menunjukkan saat pemateri menyampikan materi dan berbagi pengalaman mengenai mendidik anak di rumah untuk menumbuhkan minat literasi pada anak didik. Materi dibagikan dalam bentuk *fotocopy* materi, yang selanjutnya dipaparkan, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab, dan *sharing* pengalaman dari para peserta.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi oleh Peserta *Sharing Session*.

Gambar selanjutnya menunjukkan antusias dari para peserta untuk melakukan tanya jawab, diskusi, dan berbagi pengalaman tentang suka duka serta tantangan dalam mendidik anak baik di sekolah maupun di rumah, khususnya yang berhubungan dengan literasi. Pada pelaksanaan *sharing session* juga disertai kehadiran keberadaan anak didik.



Gambar 4. Serah Terima Hibah Buku Bacaan untuk Peningkatan Peran Orang Tua dalam Usaha Peningkatan Literasi bagi Murid PAUD Arrohman kota Serang.

Gambar di atas menunjukkan kegembiraan dan semangat dari para peserta *sharing session* mendapatkan hibah buku untuk menambah koleksi buku sebagai bahan menambah semangat berliterasi untuk anak usia dini. Buku dapat juga ditujukan untuk menambah kepustakaan dengan adanya rintisan mini perpustakaan untuk PAUD. Buku bacaan yang dihibahkan berupa buku agama, kehidupan, baca tulis, berhitung, juga buku cerita dan *puzzel*,

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui program *sharing session* bagi orang tua dan guru PAUD, merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam mencerdaskan bangsa melalui peningkatan literasi bagi anak usia dini. Peningkatan literasi dapat dilakukan dengan menambah koleksi buku-buku tentang hidup, kehidupan, alam, agama, numerasi, dan baca tulis. Selain itu dengan meningkatkan peran orang tua dirumah dapat dilakukan dengan pendampingan, memberikan motivasi untuk berprestasi, serta menambahkan waktu untuk membantu dalam belajar dan permainan edukatif. Dengan program *sharing session* mampu memberikan kesempatan kepada para orang tua dan guru untuk berbagi pengalaman dan saling berbagi pengetahuan tentang upaya peningkatan minat literasi, tantangan dalam implementasi, serta solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam implementasi dari peningkatan peran orang tua. Kesuksesan dari peningkatan minat literasi pada anak usia dini dapat dilihat dari semangat untuk berliterasi dan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini. Pencapaian tersebut dapat terwujud dengan adanya kerja sama antara guru PAUD dan orang tua murid, bersama-sama menumbuhkan minat literasi bagi anak usia dini khususnya di PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Serang Raya, PAUD Nurrohman kota Serang, Banten, dan PT NI Merak, Banten. Atas semua dukungannya dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 7(1), 43-54. doi: <http://dx.doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>

- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 80-94. doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Hendra, V., 2015. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Kasih dan Disiplin Kepada Anak Usia 2-6 Tahun Sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 3, 48-65, <https://doi.org/10.30995/kur.v3i1.29>
- Iftitah, S., & Anawaty, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi COVID-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Juniarti, Y. & Nurlaeni, (2017). PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN. *JURNAL PELITA PAUD*, Vol 2 No 1, 51 - 62, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i1.196>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M. (2021). Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 34-41. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1869>
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). PERAN ORANG TUA DAN PENDIDIK DALAM MENERAPKAN PERILAKU DISIPLIN TERHADAP ANAK USIA DINI. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 187 - 198. doi:<https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Rijkiyani, R., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905-4912. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2986>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201-212. doi: <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>
- Subarto, S., (2020). Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. "Adalah: Buletin Hukum & Keadilan", Vol 4 No 1, 13-18. Universitas Pamulang. <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15383>
- Wahidin, W., 2019. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal PANCAR* Vol 3 No 1, 232 - 245, e-ISSN: 2550-0619